

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 1 Muara Enim

Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 1 Muara Enim merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar. Pada dasarnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Muara Enim didirikan pada tahun 1968 dan statusnya menjadi Negeri pada tahun itu juga, pada tahun 1997 MIN 1 Muara Enim mengalami perubahan menjadi MIN 1 Muara Enim yang terlokasi di jalan Pramuka II Muara Enim.

Kepala Madrasah sebagai Pimpinan telah mengalami beberapa kali pergantian pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah MIN 1 Muara Enim

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Faizah Raiz	1968-1970	3 Tahun
2.	Muzammil	1970-1980	10 Tahun
3.	Pasni B. Alihussin	1980-1982	2 Tahun
4.	A.Gafar Binaske	1982-1983	1 Tahun
5.	A.Rahman M	1983-1989	6 Tahun
6.	Hasanah	1989-1993	4 Tahun

7.	Faridah	1995-1997	2 Tahun
8.	Drs. Dahirin	1997-2003	6 Tahun
9.	Mulki M. Noer, S.Pd.I	2003-2006	3 Tahun
10.	H. Sehanuddin, S.Pd.I	2006-2011	6 Tahun
11.	Aidawati, S.Ag	2011-2014	4 Tahun
12.	Muslim Ansori, S.Ag	2014-2019	5 Tahun
13.	Drs. Juniar	2019-Sekarang	

2. Visi Misi MIN 1 Muara Enim

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 (MIN) 1 Muara Enim memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa yang akan datang yang diwujudkan dalam visi dan misi sekolah, berikut ini:

a. Visi Sekolah :

“TERWUJUDNYA QURÁINI DAN BERPRESTASI”

b. Misi Sekolah :

“Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal, Menyelenggarakan kegiatan ekstra kulikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik secara ptima, Menciptakan suasana Islami di lingkungan Madrasah, Memberikan layanan prima kepada seluruh pendukung Madrasah”.

3. Profil Sekolah

Tabel 4.2 Identitas MIN 1 Muara Enim

Nama Lembaga	MIN 1 MUARA ENIM
Alamat	Jln. Jenderal Bambang Utoyo No.32
Kelurahan/Kecamatan	Pasar II Muara Enim
Kota/Provinsi	Muara Enim/Sumatera Selatan
No.Telp/Hp	0821-8511-6173
Tanggal Didirikan	2 September 1968
Nomor Unit	KMA N0.201 Tahun 1968
Status Madrasah	Negeri
Bangunan Gedung	Permanen

4. Letak Geografis MIN 1 Muara Enim

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim terletak di tengah kota dan strategis dikarenakan terletak di Jalan Bambang Utoyo, yang lokasinya kurang lebih 500 meter dari Jalan Raya (Jln. Sudirman) ditinjau dari letak geografisnya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim cukup strategis, karena posisinya yang berada di pinggir jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua, roda empat, maupun pejalan kaki, dan sangat membantu bagi orang tua murid yang menjemput dan mengantar anaknya pada saat belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, atau dengan kata lain Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara

Enim yang berada di Kabupaten muaraenim luas areal yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim yaitu seluas 5675 M dengan perbatasan:

Sebelah utara berbatasan dengan MTs Negeri 1 Muara Enim

Sebelah selatan berbatasan dengan Rumah Taufik

Sebelah timur berbatasan dengan TK RA Perwanida

Sebelah barat berbatasan dengan Rumah Sakit bapak Kasio

Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim ditanami dengan berbagai bunga untuk menambah kesejukan dan keramahan Madrasah ini, serta didukung oleh fasilitas yang ada seperti Tersedianya lapangan yang biasa dipakai oleh siswa untuk bermain olahraga dan upacara bendera serta fasilitas lainnya seperti ruang belajar yang terdiri dari 10 kelas yang permanen, ruang kepala Madrasah/guru yang terdiri 1 ruangan permanen dan ruang tata usaha 1 ruang permanen.

5. Keadaan Siswa

Table 4.3 Keadaan Siswa MIN 1 Muara Enim

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A – E	78	101	179
2.	II A – E	46	98	144
3.	III A – E	73	71	144

4.	IV A – E	77	50	127
5.	V A – E	66	65	131
6.	VI A - E	104	116	220
JUMLAH		444	501	945

(Sumber : Dokumentasi data dari MIN 1 Muara Enim)

6. Keadaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Table 4.4 Keadaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana MIN 1

Muara Enim

Gedung	4 Unit
Perpustakaan	1 Unit
Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
Ruang Guru dan TU	1 Unit
Ruangan UKS	1 Unit
Kantin Sehat	2 Unit
Ruang Kelas	12 Unit
Aula Serbaguna	1 Unit
Lapangan	1 Unit
WC Laki-laki	3 Unit
WC Perempuan	3 Unit

(Sumber : Dokumentasi data dari MIN 1 Muara Enim)

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Muara Enim pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 28 siswa. Penelitian yang dilakukan guna untuk memperoleh hasil belajar pretest dan posttest pembelajaran tematik tema 9 subtema 1 materi kekayaan sumber daya di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah tidak lain untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas 4 MIN 1 Muara Enim. Penelitian yang dilaksanakan termasuk eksperimen. Hal ini dikarenakan bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat serta bagaimana pengaruh dari setelah melakukan perlakuan pada kelas eksperimen.

Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 7-8 Februari 2023. Pada tanggal 6 Februari peneliti mengantarkan surat izin penelitian di MIN 1 Muara Enim. Sedangkan pada tanggal 7 dan 8 Februari peneliti melakukan pertemuan dengan siswa sebanyak 2 kali pertemuan. Hal ini tentu menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Sebelum melaksanakan perlakuan peneliti memberikan tes terlebih dahulu pretest setelah itu peneliti melanjutkan dengan penerapan model

pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik dengan diakhiri memberikan posttest untuk kelas perlakuan/ eksperimen tersebut. Tes yang diberikan ialah pilihan ganda sebanyak 25 butir soal.

Berikut ini tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas 4 MIN 1 Muara Enim:

1). Tahap Perencanaan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini peneliti konsultasikan kepada dosen validator ahli yaitu Bapak Agra Dwi Saputra, M.Pd.I di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan juga kepada guru di MIN 1 Muara Enim wali kelas 4 yaitu Ibu Nurul Fathyah, S.Pd.I.

Setelah dilakukan bimbingan dengan dosen validator serta guru kelas mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan uji validasi. Berdasarkan hasil validasi disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) memenuhi kriteria valid sehingga siap untuk di implementasikan pada sampel yang telah dipilih.

- b) Menyusun soal-soal yang akan diberikan pada masing-masing siswa berdasarkan kompetensi dasar sebanyak 25 butir soal.

Peneliti menyusun soal yang akan diberikan kepada siswa sebelum maupun sesudah perlakuan. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti ialah mengkonsultasikan terlebih dulu kepada dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu Bapak Agra Dwi Saputra, M.Pd.I serta dengan guru kelas di MIN 1 Muara Enim

Adapun bentuk tes butir soal ialah pilihan ganda. Setelah melakukan konsultasi dalam penyusunan soal maka dapat disimpulkan hasil akhir dari hal ini bahwa soal memenuhi kriteria valid atau siap untuk di uji cobakan pada luar sampel yang dipilih.

2). Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan seluruh pembelajaran menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu yang peneliti gunakan 2 x 35 menit untuk kelas eksperimen.

3). Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi peneliti memberikan pretest dan posttest hasil belajar pada kelas sebelum dan setelah perlakuan. Hal ini peneliti memperoleh data hasil belajar siswa dan setelah itu mengolah data serta menganalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif atas bantuan SPSS for windows 22.

1. Hasil Belajar *Pretest* (sebelum) dan *Posttest* (setelah) Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Penelitian ini menggunakan *Pretest* dengan tujuan untuk mengetahui nilai sebelum diberikan perlakuan, peneliti dapat membandingkan hasil nilai siswa saat setelah diberikan perlakuan atau dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Table 4.5 Persentase Kategori Kelompok TSR *Pretest*

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Tuntas KKM	70 ke atas	9	32,142 %
Tidak Tuntas KKM	70 ke bawah	19	67,858 %

Berdasarkan table 4.5 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Muara Enim sebelum mendapatkan perlakuan dengan penerapan Model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu hampir seluruh siswa berada di bawah nilai standar

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Dari 28 siswa terdapat 9 siswa yang memenuhi standar KKM dan 19 siswa lainnya tidak memenuhi nilai standar KKM.

Sedangkan *Post-test* untuk melihat hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. *Post-test* ini digunakan untuk melihat dan membandingkan hasil belajar siswa terdahulu sebelum diberikan perlakuan atau dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Tabel 4.6 Persentase Kategori Kelompok TSR *Posttest*

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Tuntas KKM	70 ke atas	27	96,428 %
Tidak Tuntas KKM	70 ke bawah	1	3,572 %

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Muara Enim setelah mendapatkan perlakuan dengan penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelum diberikan perlakuan. Dari 28 siswa terdapat 1 siswa yang tidak memenuhi standar KKM.

a). Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dikatakan normal jika taraf signifikansinya (sig) > 0,05 sedangkan dikatakan tidak normal

signifikansinya ($\text{sig} < 0,05$). Data dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows 22 yakni *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Pretest-Postest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih Nilai Postest dengan Pretest	,154	28	,085	,942	28	,127

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dari data hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*postest*) memiliki hasil taraf signifikan sebesar $0,085 > 0,05$ artinya angka signifikansi *Kolmogorovv-Smirnov* lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Sehingga dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar pretest dan postest berdistribusi normal.

Selain itu langkah selanjutnya yang peneliti lakukan ialah mencari mean data, Standar Deviasi dan Standar Error mean menggunakan bantuan program SPPS for windows 22.

Gambar 4.8

Hasil Uji T Menggunakan Paired Sample T-Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pa ir 1	Pretest Hasil Belajar - Posttest Hasil Belajar	22,857	10,987	2,076	-27,118	18,597	11,008	27	,000

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui mean *pretest-postest* 22,857 sedangkan Standar Deviation pretes 10,987 dan Standar Error mean pretes 2,076.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 1 Muara Enim

Dari proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pada peserta didik sebelum

model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran tematik pada materi sumber daya alam belum memenuhi standar KKM. Hal ini ditunjukkan melalui hasil dari tabel analisis nilai *Pretest* dapat dilihat bahwa siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdapat 19 siswa dengan persentase 67,858%. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran tematik melalui tabel analisis *Postest* terdapat 1 siswa dengan kategori 3,572%. Sehingga dapat kita katakan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran tematik di MIN 1 Muara Enim terhadap hasil belajar siswa meningkatkan hasil yang baik.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Retno Setya Utami dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas IV di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung” membuktikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS peserta didik nilai rata-rata sebelum perlakuan memperoleh 70 sedangkan setelah perlakuan memperoleh 80,57 Sehingga dapat dinyatakan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan nilai setelah pembelajaran yang diperoleh siswa.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 1 Muara Enim

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan perhitungan SPSS 22 *For Windows* menggunakan uji-T paired sample test diketahui bahwa sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ karena sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif untuk hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Sehingga dari pernyataan tersebut bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 4 MIN 1 Muara Enim.

Adapun hasil penelitian diatas selaras dengan penelitian yang sebelumnya oleh Nita Ervinawati yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di

MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung” dengan metode *Picture and Picture* ini menunjukkan bahwa hasil belajar ketuntasan siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan mengalami perubahan. Perubahan tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Hal diatas juga sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Elina Yunita Sera, bahwa model *picture and Picture* dapat menunjukkan perkembangan sosial emosional dengan selalu aktif, inovatif, dan kreatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang selaras dengan apa yang telah peneliti lakukan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* membuktikan ada pengaruh yang terjadi setelah penerapan.